

ABSTRACT

Hapsari, Brita. 2007. *Students' and Teachers' Perceptions on the English Competency-Based Curriculum Implementation at the Sixth Grade of Elementary School.* Yogyakarta: Sanata Dharma University.

English is a language which is widely used through all over the world. It has been taught to the students from the first grade of Elementary School students to college students. It is taught to Elementary School students as one of the non-compulsory subjects. At SD Negeri Serayu Yogyakarta, the English teachers implemented Competency-Based Curriculum.

This research was attempted to observe the implementation of English Competency-Based Curriculum at the sixth grade of Elementary School as one of the non-compulsory subjects taught at school. This research aimed at identifying how the Competency-Based Curriculum was implemented at the sixth grade of SD Negeri Serayu Yogyakarta. The students' and teachers' perceptions on Competency-Based Curriculum were studied in this research.

This research took the two English teachers and ten students of the sixth grade of SD Negeri Serayu Yogyakarta as the subjects of the research. The questionnaires were distributed to the ten students to gather the data. The researcher also collected data by interviewing the two English teachers. The field notes were also used in this research to complete the existing data by observing the classroom situation which consisted of 29 students.

The data gathered showed that the implementation of English Competency-Based Curriculum at the sixth grade of SD Negeri Serayu Yogyakarta obtained positive responses from the students. The class activities developed the four English skills. The reading skill was built up by asking the students to take turn reading passages while the teacher corrected their mispronunciations. The speaking skill was developed by mostly having card games as the media to help the students talk actively to achieve the competencies of speaking skill. The teacher developed the writing skill through writing assignments. The students were asked to make correct English sentences as the class activities as well. Meanwhile, the listening skill was built up by assigning the students to memorize and pay attention to the story read by the teacher. The teacher checked whether the students understood the story by giving some comprehending questions.

The teacher sometimes used media to do the class activity as well, so the competencies of the four English skills required in the curriculum guideline could be achieved successfully. The class atmosphere was so alive that the students could reach the competencies of the English skills when the teacher checked them. The teaching learning process also made the students enjoy learning English especially through the media available at school. The students could respond positively towards the class activities. They stated that the class activities at school such as games made them learn English more easily. Besides, the teachers stated that Competency-Based Curriculum was appropriate to be applied to the classroom since this curriculum could make the students achieve the competencies of the English skills. These evidences proved that the Competency-Based Curriculum was good and suitable to the condition of the sixth grade classroom at SD Negeri Serayu Yogyakarta.

ABSTRAK

Brita Hapsari. 2007. *Students' and Teachers' Perceptions on the English Competency-Based Curriculum Implementation at the Sixth Grade of Elementary School.* Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Bahasa Inggris adalah sebuah bahasa yang di gunakan secara umum di seluruh dunia. Bahasa Inggris sudah diajarkan kepada siswa-siswi mulai dari kelas 1 Sekolah Dasar hingga mahasiswa. Bahasa Inggris diajarkan pada siswa-siswi Sekolah Dasar sebagai salah satu muatan lokal. Di SD Negeri Serayu Yogyakarta, guru-guru bahasa Inggris menerapkan Kurikulum Berbasis Kompetensi.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penerapan Kurikulum Berbasis Kompetensi untuk bahasa Inggris pada kelas 6 Sekolah Dasar sebagai salah satu muatan lokal yang diajarkan di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Kurikulum Berbasis Kompetensi diterapkan di kelas 6 SD Negeri Serayu Yogyakarta. Persepsi siswa-siswi dan guru-guru terhadap Kurikulum Berbasis Kompetensi juga dipelajari dalam penelitian ini.

Penelitian ini menempatkan dua orang guru bahasa Inggris dan sepuluh siswa-siswi kelas 6 SD Negeri Serayu Yogyakarta sebagai subyek penelitian. Kuesioner-kuesioner dibagikan kepada 10 siswa-siswi untuk mendapatkan data. Peneliti juga mengumpulkan data dengan mewawancarai dua orang guru bahasa Inggris. *Field notes* juga digunakan untuk melengkapi data yang ada dengan cara mengobservasi keadaan kelas yang terdiri atas 29 siswa.

Data yang terkumpul menunjukkan bahwa penerapan Kurikulum Berbasis Kompetensi untuk bahasa Inggris pada kelas 6 SD Negeri Serayu Yogyakarta mendapatkan tanggapan positif dari siswa-siswi. Aktifitas di kelas mengembangkan empat keterampilan berbahasa Inggris. Keterampilan membaca dikembangkan dengan meminta siswa-siswi untuk membaca bacaan bergiliran sementara guru membetulkan kesalahan pengucapan. Keterampilan berbicara dikembangkan melalui permainan kartu sebagai media untuk membantu siswa-siswi aktif berbicara untuk mencapai kompetensi-kompetensi dari keterampilan membaca. Guru mengembangkan keterampilan menulis melalui tugas-tugas menulis. Siswa-siswi juga diminta untuk membuat kalimat-kalimat bahasa Inggris yang benar untuk aktifitas di kelas. Sementara keterampilan mendengarkan dikembangkan dengan meminta siswa-siswi untuk menghafal dan memperhatikan cerita yang dibacakan oleh guru. Guru mengecek apakah siswa-siswi mengerti ceritanya dengan memberi beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan bacaan.

Guru terkadang juga menggunakan media untuk aktifitas kelas sehingga kompetensi-kompetensi dari empat keterampilan berbahasa Inggris dalam pedoman kurikulum dapat dicapai dengan sukses. Suasana kelas sangat hidup sehingga siswa-siswi dapat mencapai kompetensi-kompetensi dari keterampilan berbahasa Inggris ketika guru mengecek. Proses belajar mengajar membuat siswa-siswi menikmati belajar bahasa Inggris khususnya melalui media yang ada di sekolah. Siswa-siswi dapat merespon dengan positif terhadap aktifitas-aktifitas kelas. Mereka mengatakan bahwa aktifitas-aktifitas kelas di sekolah seperti permainan membuat mereka belajar bahasa Inggris dengan lebih mudah. Disamping itu, dua orang guru bahasa Inggris menyatakan bahwa Kurikulum Berbasis Kompetensi cocok diterapkan di kelas karena kurikulum ini dapat membuat para siswa mencapai kompetensi-kompetensi dari keterampilan berbahasa Inggris. Hal ini membuktikan bahwa Kurikulum Berbasis Kompetensi itu bagus dan sesuai untuk situasi kelas 6 di SD Negeri Serayu Yogyakarta.